

**ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA ABRASI PANTAI
GAJAH KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG
UTARA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Agustina Adii

Nim. 16045147

Dosen Pembimbing:

Dr.Ernawati, M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Judul : Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai
Gajah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara
Kota Padang
Nama : Agustina Adii
NIM / TM : 16045147/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

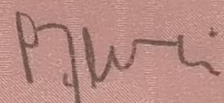
Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Dulla, STN.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 03 Februari 2021 Pukul 09.20-10.00 WIB

ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA ABRASI PANTAI GAJAH
KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA KOTA
PADANG

Nama : Agustina Adii
TM/NIM : 2016/16045147
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan, Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

2021-5-6 11:47

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

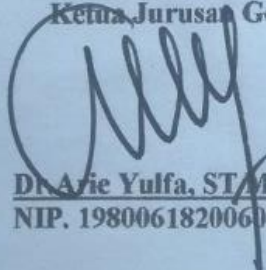
Nama : Agustina Adii
NIM/BP : 16045147/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Gajah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

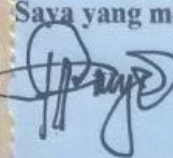
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST/M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan


Agustina Adii
NIM. 16045147

ABSTRAK

Agustina Adii (16045147) Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Gajah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi pantai gajah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang dan penyesuaian sosial masyarakat terhadap bencana abrasi pantai gajah, adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi sosial dan Ekonomi Sekitar Pantai, adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi pemukiman Sekitar Pantai, adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar Pantai, Alternatif kebijakan apa yang di laksanakan pemerintah khususnya di pantai gajah. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan pertanyaan berupa angket. populasi dari penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang terkait dengan bencana abrasi pantai di kelurahan Air Tawar Barat. dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara proporsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. kondisi permukiman masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang untuk status lokasi pada umumnya milik Sendiri dan sebagian dari pemerintah, untuk adaptasi masyarakat kelurahan air tawar barat di tepi pantai rumahnya memperbaiki kembali. 2. Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat untuk jenis mata pencaharian pada umumnya adalah sebagai nelayan, Yang menghalangi masyarakat untuk menafkai keluarga adalah cuaca untuk pergi melaut, Oleh karena itu untuk penyesuaian diri rata-rata memiliki mata pencaharian sampingan yang merupakan sebagai tambahan hasil keluarga. 3. Bantuan dari pemerintah untuk masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat pada umumnya Sembako. 4. adaptasi hambatan penyesuaian diri masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat pada umumnya ekonomi Untuk cara penyesuaiannya diri adalah gotong royong dan rumahnya memperbaiki kembali karna tidak ada lahan baru maka tetap bertahan di tempat untuk memperbaikinya kembali.

5 Kebutuhan pengeluaran biaya masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat pada umumnya Untuk kontrak rumah, Cara menyesuaikan masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat pada umumnya Rumahnya perbaiki kembali.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul“ **Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai Gajah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang**”.

Penulis menyusun skripsi ini dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan dan untuk mendapatkan gelar sarjana (Strata 1) pada program studi pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Sumatera Barat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dosen pembimbing Ibu Dr.Ernawati, M.Si. yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
2. Dosen penguji I Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd , selaku penguji II Khairani, M. Pd dan Ibu Dr.Ernawati, M.Si yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Ibu Dr.Ernawati, M.Si dan sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Ibu Sri Mariya, S.Pd,M.Pd beserta seluruh staff dosen yang telah memberikan bantuan kelancaran proses administrasi baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak camat Padang Utara beserta staff yang telah memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak lurah Air Tawar Barat yang telah memberikan izin dan bantuan untuk kelancaran penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Responden yang telah memberikan informasi yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta ayahanda Simon Adii dan Ibunda Yospina Doo.
8. Rekan – rekan seperjuangan dan semua pihak yang tak dapat disebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batas Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	7
1. Adaptasi Masyarakat.....	7
2. Adaptasi Lingkungan.....	10
3. Adaptasi Sosial.....	11
4. Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat.....	13
5. Kondisi Permukiman.....	20
6. Kondisi Mata Pencaharian.....	22
7. Abrasi Pantai.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.....	37

E. Teknik Analisis Data.....	37
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	38
-------------------------------------	----

B. Hasil Penelitian.....	40
--------------------------	----

C. Hasil Wawancara.....	67.
-------------------------	-----

D. Pembahasan.....	71
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
--------------------	----

B. Saran.....	77
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Data Kejadian Abrasi Di Kota Padang.....	2
2. Tabel 2. Penelitian relevan.....	30
3. Tabel 3. Jumlah KK.	35
4. Tabel 4. Sampel Wilayah.....	36
5. Tabel 5. Sampel Area.....	36
6. Tabel 6. Sampel Responden.....	36
7. Tabel 7. Jumlah penduduk.....	39
8. Tabel 10. Mata pencarian.....	39
9. Tabel 8. Tingkat pendidikan.....	40
10. Tabel 9. Jumlah Sekolah.....	40
11. Tabel 11. Satus lokasi pemukiman.....	40
12. Tabel 12. Jarak pemukiman.....	41
13. Tabel 13. Keadaan permukiman.....	42
14. Tabel 14. Alasan tetap tinggal.....	43
15. Tabel 15. Rencana mencari.....	44
16. Tabel 16. Kendala untuk pindah.....	45
17. Tabel 17. Pola permukiman.....	46
18. Tabel 18. Jenis mata pencaharian.....	47
19. Tabel 19. Mata pencaharian dominan.....	48
20. Tabel 20. Kondisi mata pencaharian.....	50
21. Tabel 21. Mata pencaharian sampingan.....	51
22. Tabel 22. Kendala masyarakat.....	52
23. Tabel 23. Jumlah penghasilan.....	54
24. Tabel 24. Pemerintah pernah meninjau.....	55
25. Tabel 25. Bantuan dari pemerintah.....	56
26. Tabel 26. Jenis bantuan sembako.....	57
27. Tabel 27. Berapa kali bantuan.....	58
28. Tabel 28. Hambatan penyesuaian diri.....	59
29. Tabel 29. Cara penyesuain.....	60
30. Tabel 30. Berapa biaya.....	61

31. Tabel 31. Dampak terhadap kondisi sosial ekonomi.....	62.
32. Tabel 32. Pengeluaran biaya.....	63
33. Tabel 33. Kebutuhan pengeluaran biaya.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka konseptual.....	33
2. Gambar 2. Tingkat pendidikan.....	41
3. Gambar 3. Satus lokasi pemukiman.....	41
4. Gambar 4. Jarak pemukiman.....	42
5. Gambar 5. Keadaan permukiman.....	43
6. Gambar 6. Alasan tetap tinggal.....	44
7. Gambar 7. Rencana mencari.....	45
8. Gambar 8. Kendala untuk pindah.....	46
9. Gambar 9. Pola permukiman.....	47
10. Gambar 10. Jenis mata pencaharian.....	48
11. Gambar 11. Mata pencaharian dominan.....	49
12. Gambar 12. Kondisi mata pencaharian.....	51
13. Gambar 13. Mata pencaharian sampingan.....	52
14. Gambar 14. Kendala masyarakat.....	53
15. Gambar 15. Jumlah penghasilan.....	55
16. Gambar 16. Pemerintah pernah meninjau.....	56
17. Gambar 17. Bantuan dari pemerintah.....	57
18. Gambar 18. Jenis bantuan sembako.....	58
19. Gambar 19. Berapa kali bantuan.....	59
20. Gambar 20. Hambatan penyesuaian diri.....	60
21. Gambar 21. Cara penyesuain.....	61
22. Gambar 22. Berapa biaya.....	62
23. Gambar 23. Dampak terhadap kondisi sosial ekonomi.....	63
24. Gambar 24. Pengeluaran biaya.....	64
25. Gambar 25. Kebutuhan pengeluaran biaya.....	65
26. Gambar 26. Wawancara bapak BM.....	67
27. Gambar 27. Wawancara bapak AD.....	69
28. Gambar 28. Wawancara ibu EM.....	69
29. Gambar 29. Wawancara bapak AG.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Informan penelitian.....	80
2. Instrumen penelitian.....	83
3. Tabulasi.....	89
4. Dokumentasi penelitian.....	93
5. Peta.....	96
6. Surat penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah \pm 13.000 pulau dengan panjang garis pantai \pm 80.000 km dimana sebagian besar provinsinya berbatasan dengan laut. Perbata

san laut dengan daratan merupakan wilayah pantai dimana wilayah tersebut merupakan wilayah yang rentan terhadap perubahan, baik perubahan alam maupun perubahan akibat ulah manusia. Perubahan akibat alam meliputi gelombang laut, arus laut, angin, sedimentasi sungai, keadaan hutan mangrove, serta aktivitas tektonik dan vulkanik. Sedangkan perubahan akibat ulah manusia antara lain, pekerjaan bangunan fisik di wilayah pantai, penambangan pasir pantai, penebangan hutan mangrove, serta kegiatan ekonomi seperti tambak dan penambangan karang. Wilayah pantai terhadap perubahan alami menyebabkan perubahan garis pantai dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengikisan daratan (abrasi) dan penambahan daratan (akresi).

Abrasi pantai adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak (Wibowo, 2012). Erosi pantai dengan abrasi pantai memiliki perbedaan, seperti yang dijelaskan oleh Yuwono (2005) dalam Wibowo (2012), yaitu bahwa erosi pantai diartikannya sebagai proses mundurnya garis pantai dari kedudukan semula yang disebabkan oleh tidak adanya keseimbangan antara pasokan dan kapasitas angkutan sedimen, sedangkan abrasi pantai diartikan dengan proses terkikisnya batuan atau material keras seperti dinding atau tebing batu yang biasanya diikuti oleh longsor dan runtuh material.

Akresi atau sedimentasi adalah pendangkalan atau penambahan daratan akibat adanya pengendapan sedimen yang dibawa oleh air laut. Proses pengendapan ini bisa berlangsung secara alami dari proses sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran (Shuhendry, 2004). Dengan kata lain, akresi merupakan peristiwa bertambahnya daratan di wilayah berdekatan dengan laut karena adanya proses pengendapan. Akresi juga dapat merugikan masyarakat pesisir, karena selain mempengaruhi ketidakstabilan garis pantai, akresi juga dapat menyebabkan pendangkalan muara sungai tempat lalu lintas kapal

maupun perahu. Suatu pantai akan mengalami abrasi, akresi atau tetap stabil tergantung dari sedimen yang masuk dan yang meninggalkan pantai tersebut. Perubahan garis pantai berupa abrasi dan akresi dapat mempengaruhi keseimbangan ekologi yang pada gilirannya akan menyebabkan pada berbagai macam kerugian dan bahaya bagi kepentingan masyarakat wilayah pesisir pantai. Abrasi Jadi abrasi yang penyebab terjadinya perubahan garis pantai dan menjadi salah satu permasalahan penting di wilayah pesisir pantai seperti Kelurahan Air Barat Kecamatan Padang Utara kota Padang Sumatera barat.

Abrasi juga telah menjadi masalah di sepanjang Pantai kota Padang. Posisinya di pantai barat Sumatera membuatnya berhadapan dengan ombak Samudra Hindia yang ganas. Dan terjadi abrasi dari tahun ke tahun abrasi terjadi menghantam rumah warga dan usaha-usaha lain dari pemerintah maupun masyarakat setempat, Data kejadian abrasi tahun ke tahun dan berapa meter kejadian abrasi sepanjang pantai kota Padang pada Tabel berikut.

Tabel :1.1 Data Kejadian Abrasi Di Kota Padang

No.	Tahun	Meter	Kerusakan
1	1964	2,2meter	pembangunan dam darurat dan rumah warga.
2.	1968-1969	2,2meter	pembangunan dam darurat dan rumah warga.
3	1972	2,2meter	Keseluruhan proyek menjinakkan ombak ini menghabiskan dana sebesar 206 juta rupiah.
4	1988	2,2meter	Kerusakan bukit buatan keci dan rumah-rumah bersantai .
5	2013	2,2meter	Rumah warga dan CV dll
6	2020	2,2meter	Rumah warga, tempat usaha dan tempat wisata.

Sumber: majalah Ganto No. 14, 1973 dalam artikel berjudul “Laju Erosi Pantai Padang Berhasil Dihentikan.

Jadi abrasi yang penyebab terjadinya perubahan garis pantai yang terjadi sepanjang pantai di kota Padang yang terjadi tahun ke tahun dan setiap kali terjadi 2,2 meter, salah satunya pantai Gajah, karena pantai Gajah adalah salah satu pantai yang

terletak di kota padang sejajar dengan pantai padang hanya nama pantainya saja yang berbeda, otomatis faktor abrasinya sama dan menjadi salah satu permasalahan penting di wilayah pesisir pantai seperti terjadi di Kelurahan Air Barat Kecamatan Padang Utara kota padang Sumatera barat.

Masyarakat air tawar barat merupakan bagian penduduk provinsi sumatera barat, salah satu kelurahan di kecamatan padang utara, padang, sumatera barat. Luas kelurahan: 1,12 kilometer persegi. Kelurahan air tawar barat terdiri dari 14 RW dan 62 RT. Terletak di dataran rendah wilayah pesisir pantai langsung dengan samudera Indonesia. Mayoritas mata pencaharian adalah sebagai nelayan, Buruh harian lepas, Berdagang. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, serta pendidikan anaknya tergantung pada alam itu sendiri dan tergantung pola lingkungan pemukiman yang telah dihuninya. Apabila kondisi lingkungannya yang tidak subur akan menjadi komplek dalam pendapatan untuk menafkai keluarga karena tidak memiliki hasil yang tetap.

Abrasi merupakan penyebab terjadinya perubahan garis pantai dan menjadi salah satu permasalahan penting di wilayah Kelurahan Pantai Air Barat Kecamatan Padang Utara kota padang. Abrasi yang terjadi di daerah pesisir pantai air tawar barat setiap waktu Perubahan garis pantai di pantai air tawar barat pada saat ini telah mencapai titik kritis dimana perubahan yang terjadi telah menyebabkan berbagai macam kerugian dan bahaya bagi kepentingan masyarakat. Fasilitas yang dibangun oleh pemerintah setempat di daerah pantai untuk kepentingan umum masyarakat seperti jalan rabat beton, PLN, TPI dan MCK di daerah pantai sudah hancur dan tertimbun pasir pantai akibat musim badai.

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan, didapat data bahwa bencana abrasi pantai, kelurahan air tawar barat khususnya di sekitar pantai air tawar barat. Abrasi sangat mengancam pemukiman masyarakat, serta fasilitas masyarakat lainnya. Puluhan rumah wargasepanjang sekitar pantai air tawar barat. Terpaksa beberapa rumah dibongkar dan diperbaiki kembali karena terancam abrasi pantai akibat musim badai dan gelombang yang tinggi.

Beberapa warga yang rumahnya dibongkar akan menggusi cari kos-kosan, kontrakan dan rumah keluarganya yang di tempat aman, seperti gang pari, jalan cendrawasi Sekitar Kampus UNP dll. Dan terjadi abrasi kali ini belum ada bantuan dari pemerintah, akan tetapi ada bantuan dari kelurahan, itupun hanya sembako belum ada

dananya. Dan sementara ini pemerintah sudah ambil data tetapi hanya data belum ada bantuannya.

Berkali-kali akan terjadi bencana abrasi yang menantang masyarakat air tawar barat yang sekitar pantai tetapi masyarakat setempat tidak mau berpindah di tempat lain dan akan bertahan ditempat dan memperbaiki rumahnya kembali. Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah pantai pasti bermata pencaharian sebagai nelayan, hal ini yang membuat masyarakat untuk tetap bertahan di daerah pantai akibat pengaruh mata pencaharian sebagai nelayan, karena laut menjadi tempat segala pendapatan masyarakat yang tinggal didaerah pantai.

Jika nantinya masyarakat dipindah jauh dari daerah pantai maka belum tentu dan sulit untuk menyesuaikan diri karna tak ada pendapatan lain yang cukup memuaskan dibandingkan dengan yang pendapatan seperti nelayan sebelumnya. Dan sulit untuk menyesuaikan diri seperti mereka biasanya kelaut tetapi belum tentu mereka bisa berkebun, beternak dll. Adapun bertahan karena alasan ekonomi. Alasan ekonomi pertama adalah alasan tempat tinggal dimana mereka memilih tinggal karena itu adalah satu satunya tempat tinggal yang dimiliki. Untuk pindah tidak ada tempat dan biaya . Adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai bersifat gotong royong dengan melakukan memperbaiki kerusakan dan menutup pondasi atau sandi rumah dengan menggunakan pasir pantai sampai dibawah dinding rumah, agar hempasan ombak tidak masuk didalam rumah.

Fenomena ini terjadi dikarenakan ada dua faktor yaitu faktor alam, maupun faktor manusianya itu sendiri. Faktor alam yang terjadi seperti : badai dan angin. Sedangkan faktor manusianya yaitu : menebang pohon untuk membuka usaha seperti cv, warung dan usaha kecil-kecilan. Yang tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi nantinya terhadap pemukiman masyarakat setempat. Oleh karena itu peneliti nantinya akan penulis tuangkan dalam sebuah judul penelitian **“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Abrasi Pantai di kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai permasalahan di atas, maka dapat dibuat identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penduduk bermata pencarian nelayan sehingga tidak pindah tempat.
2. Penduduk menebang pohon disekitar pantai.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan lebih terarah berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Adaptasi masyarakat terhadap bencana abrasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang :

1. Bagaimana penyesuaian sosial masyarakat terhadap bencana abrasi pantai Air Tawar Barat Sekitar Pantai ?
2. Bagaimana adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi sosial dan Ekonomi Air Tawar Barat Sekitar Pantai ?
3. Bagaimana adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi pemukiman Air Tawar Barat Sekitar Pantai ?
4. Bagaimana adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan Mata Pencaharian Masyarakat Air Tawar Barat Sekitar Pantai ?
5. Alternatif kebijakan apa yang di laksanakan pemerintah khususnya di pantai gajah?

E. . Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang :

1. Untuk mengetahui penyesuaian sosial masyarakat terhadap bencana abrasi pantai Air Tawar Barat Sekitar Pantai.
2. Untuk mengetahui adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi sosial dan Ekonomi Air Tawar Barat Sekitar Pantai.
3. Untuk mengetahui adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan kondisi pemukiman Air Tawar Barat Sekitar Pantai.
4. Untuk mengetahui adaptasi masyarakat terhadap abrasi pantai terkait dengan Mata Pencaharian Masyarakat Air Tawar Barat Sekitar Pantai.
5. Untuk mengetahui Alternatif kebijakan apa yang di laksanakan pemerintah khususnya di pantai gajah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh dan menyelesaikan pendidikan sarjana (strata 1) di program studi pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang Sumatera Barat.
2. Sebagai pengembangan wawasan bagi penulis untuk mengetahui informasi lebih lanjut serta bahan informasi bagi masyarakat dan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang dampak abrasi
3. Sebagai dasar untuk peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di lingkungan abrasi pantai.